

## KATA PENGANTAR KETUA EKSEKUTIF KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT



Akreditasi rumah sakit di Indonesia dilaksanakan berdasarkan undang-undang no 44 tahun 2009 tentang rumah sakit yaitu rumah sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali oleh Lembaga Akreditasi independen yang sudah mendapat sertifikasi ISQua.

KARS sebagai Lembaga independen pelaksana akreditasi rumah sakit di Indonesia, telah melakukan akreditasi lebih dari 1500 rumah sakit. Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Pada saat ini Standar Akreditasi yang digunakan adalah Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 (SNARS edisi 1). Pada SNARS edisi 1 tersebut, telah mewajibkan rumah sakit untuk menerapkan SIM RS yang terintegrasi. Saat ini, pada umumnya rumah sakit sudah mempunyai SIM-RS khususnya untuk billing system, di sisi lain saat ini Kementerian Kesehatan juga mengembangkan software/aplikasi yang free untuk unit rawat jalan, rawat inap serta sisterute (Sistem Terpadu Rujukan Terintegrasi). Aplikasi/software tersebut memang sangat membantu rumah sakit dalam memperluas cakupan SIM-RS. Namun core bisnis rumah sakit adalah pelayanan klinik yang dilakukan oleh professional pemberi asuhan (PPA) yang terdiri dari dokter, perawat, apoteker dan ahli gizi serta staf klinik lainnya, karena itu rumah sakit perlu mengembangkan catatan asuhan pasien dari sistem manual kearah sistem elektronik atau yang lebih dikenal dengan rekam medis elektronik.

Dalam rangka membantu rumah sakit mengembangkan rekam medis elektronik, maka KARS telah mengembangkan SIKARS yaitu Sistem Informasi Rumah Sakit ala KARS, sistem tersebut dimulai dengan pendaftaran pasien sampai dengan pemberian asuhan baik di rawat jalan maupun rawat inap. Terkait dengan pemberian asuhan, SIKARS telah sesuai dengan SNARS khususnya standar yang ada di kelompok pelayanan berfokus pada pasien. SIKARS diberikan ke rumah sakit secara cuma-cuma

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dan dalam rangka membantu rumah sakit mengelola dokumen akreditasi serta pengisian rekam medis yang tepat waktu dan dapat dibaca maka Komisi Akreditasi Rumah Sakit bermaksud menyelenggarakan **Workshop Sistem Informasi Rumah Sakit Ala KARS (SIRSAK)**.

## TUJUAN

1. Agar rumah sakit mengetahui dan memahami SIRSAK
2. Agar rumah sakit dapat menginstall SIRSAK
3. Agar rumah sakit dapat membuat register pasien
4. Agar rumah sakit dapat mengisi rekam medis elektronik

## PESERTA TERDIRI DARI :

1. Direktur dan para pimpinan rumah sakit
2. Pokja akreditasi rumah sakit
3. Profesional Medis, Perawat dan Tenaga Kesehatan lainnya
4. Komite-komite yang ada di dalam rumah sakit
5. Bidang Teknologi Informasi (IT) rumah sakit dan professional pemberi asuhan (PPA) yang minimal terdiri dari para dokter, perawat, ahli gizi dan staf klinik lainnya

Jumlah peserta : **Dibatasi ± 200 orang.**

## BIAYA PENDAFTARAN

Biaya Pendaftaran sebesar **Rp. 3.500.000,-** (tiga juta lima ratus ribu rupiah) per orang, biaya pendaftaran termasuk:

- Snack
- Makan siang
- Seminar kit
- Sertifikat peserta
- USB / flashdisk

Biaya pendaftaran tersebut TIDAK termasuk penginapan (HOTEL).

Pembayaran dapat dilakukan secara langsung di Sekretariat Panitia (onsite) atau Transfer melalui rekening :

**Komisi Akreditasi Rumah Sakit  
Bank BNI\* 46 Cabang Tebet, Jakarta  
No. Rekening : 0352548875**

### Catatan :

- Biaya pendaftaran yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan
- Tanda bukti pembayaran transfer harap dibawa pada saat pendaftaran (registrasi) ulang peserta

**WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN  
KAMIS - JUMAT, 24 – 25 JANUARI 2019**

**Hotel Royal Kuningan, Jakarta**

Jl. Kuningan Persada Kav.2 Setiabudi, Jakarta Selatan

Telp. (021) 29380738

## JADWAL ACARA

### HARI PERTAMA : KAMIS, 24 JANUARI 2019

07.00 - 08.00	Registrasi Peserta
08.00 - 08.15	Safety Briefing Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembukaan : <ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan Ketua Eksekutif Komisi Akreditasi RS</li><li>• Sambutan dan Arahan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI</li></ul>
08.15 - 09.00	Kebijakan perumahsakitkan dan AKREDITASI RS <b>Dirjen Pelayanan Kesehatan</b> <b>REHAT KOPI</b>
09.00 - 09.15	Kebijakan dan Proses Akreditasi
09.15 - 10.00	<b>Dr. dr. Sutoto, M.Kes</b> Peran dan manfaat SIRSAK bagi rumah sakit dalam akreditasi SNARS Edisi 1
10.00 - 10.45	<b>Dr. dr. Sutoto, M.Kes</b> Sistem Informasi Rumah Sakit Ala KARS (SIRSAK)
10.45 - 11.30	<b>Dr. dr. Sutoto, M.Kes</b> Integrasi SIMRS dan SIRSAK
11.30 - 12.15	<b>Dr. Agus Hadian Rahim, SpOT(K), M.Epid, MH.Kes</b> (Sesditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI) ISHOMA
12.15 - 13.15	Penjelasan persiapan infrastruktur IT
13.15 - 14.00	<b>DR. Diyurman Gea, S.Kom, MM</b> Instalasi dan konfigurasi
14.00 - 14.45	<b>DR. Diyurman Gea, S.Kom, MM</b> Praktek penggunaan aplikasi SIKARS
14.45 - 15.30	<b>DR Diyurman Gea, S.Kom, MM</b> Tipe perawatan dan pengamanan data SIRSAK
15.30 - 16.15	<b>DR Diyurman Gea, S.Kom, MM</b>

### HARI KEDUA : JUMAT, 25 JANUARI 2019

08.00 - 09.00	Pengelolaan data asuhan medis <b>dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM, MH.Kes</b> <b>REHAT KOPI</b>
09.00 - 09.15	Pengelolaan data asuhan keperawatan
09.15 - 10.00	<b>DR. Rr. Tutik Sri Hariyati, S.Kp, MARS</b> Pengelolaan data asuhan gizi
10.00 - 10.45	<b>Triyani Kresnawan, DCN, M.Kes, RD</b> Tata cara pendataan inventori obat, alat penunjang dan tarif biaya rumah sakit
10.45 - 11.30	<b>Dra. Yulia Trisna, Apt. M.Pharm</b> ISHOMA – SHOLAT JUMAT
11.30 - 13.00	Latihan mengisi data asuhan pasien di SIRSAK
13.00 - 14.30	<b>dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM, MH.Kes</b> <b>DR. Rr. Tutik Sri Hariyati, S.Kp, MARS</b> Tata cara bridging dengan aplikasi BPJS dan Ekklaim
14.30 - 15.45	<b>DR. Diyurman Gea, S.Kom, MM</b>
15.45 - 16.00	Penutupan